

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Indikator Kinerja Utama ( IKU ) Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan dengan tepat waktu

Penyusunan Indikator Kinerja Utama ( IKU ) ini telah mengacu pada Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999, dalam rangka mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan selama Tahun 2017 yang disesuaikan dengan Perencanaan Strategik yang telah dirumuskan sebelumnya. Kami menyadari bahwa Indikator Kinerja Utama ( IKU ) ini masih jauh dari sempurna, mengingat bahwa masih banyak kendala yang dihadapi, baik ditinjau dari hasil pelaksanaan kegiatan maupun pengumpulan data kinerja serta cara merumuskan indikator kerjanya. Namun berkat adanya koordinasi dari berbagai pihak, maka hasil penyusunan Indikator Kinerja Utama ( IKU ) ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini tak lupa kami menghaturkan terima kasih kepada Tim Penyusunan LAKIP dan RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan dan kepada semua pihak yang telah banyak berperan hingga tersusunnya Indikator Kinerja Utama ( IKU ) Tahun 2017 ini.

DIREKTUR  
RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU  
KABUPATEN BANGKALAN

**drg. Y U S R O**  
Pembina Utama Muda  
NIP 19610226 198911 2 001

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Dalam rangka reformasi birokrasi yang sedang dilaksanakan di Indonesia, penerapan Indikator Kinerja Utama ini akan sangat mewarnai berbagai kebijakan yang akan diterapkan, saat ini sedang disusun berbagai kebijakan terkait dengan pemanfaatan Indikator Kinerja Utama ini. Rancangan Peraturan Presiden tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun bersama oleh Departemen Keuangan, Departemen Dalam Negeri, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional secara jelas menggunakan IKU sebagai ukuran keberhasilan organisasi dan sebagai acuan utama dalam pengajuan anggaran.

Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indikator*) atau disebut juga sebagai Indikator Kinerja kunci sebagai bagian yang tak terpisahkan dari system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan upaya membangun system manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi pada hasil, peningkatan kesejahteraan masyarakat, kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah.

Sejalan dengan pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan Negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan Negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap program/kegiatan dan hasil akhir dari program/kegiatan setiap penyelenggaraan pemerintahan harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemerintahan yang akuntabilitas merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan aspirasi serta cita-cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Berkenaan dengan hal tersebut sehingga

diperlukan pengembangan dan penerapan system pengukuran kinerja yang tepat, jelas dan terukur. sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung serta berdaya guna dan berhasil guna serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dengan demikian Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan harapan dapat memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik, disamping juga sebagai dokumen tolak ukur kinerja utama serta menunjukkan target yang harus dicapai berdasarkan tolak ukur kinerja yang telah ditetapkan.

## 2. Maksud dan tujuan

Bahwa dalam rangka melaksanakan reformasi Birokrasi di seluruh Kementrian/ Lembaga/Pemerintah Daerah pada umumnya dan di Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan khususnya maka dipandang perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan maksud dapat memperoleh gambaran atau sebagai alat ukur mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategis instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama (IKU) ini adalah :

- untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik.
- untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian suatu tujuan dan asaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

## **BAB II**

### **PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA**

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), karena dalam perencanaan kinerja tahunan maka IKU ini akan menjadi penanda dalam menentukan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada suatu tahun tertentu. Dengan demikian setiap tahunnya, suatu instansi harus merencanakan program dan kegiatan sesuai dengan ukuran keberhasilan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama

Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan memuat Tujuan, Sasaran dan Indikator sasaran. adapun tujuan rumah sakit adalah :

”MENJADI RUMAH SAKIT SENTRA RUJUKAN SEPULAU MADURA TAHUN 2019  
DENGAN MENGEDEPANKAN PELAYANAN, PENDIDIKAN DAN PENELITIAN”

dengan di rinci sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang peripurna pada seluruh lapisan masyarakat
- b. Meningkatkan cakupan, jangkauan dan pemanfaatan fasilitas RS;
- c. Meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen Rumah sakit
- d. Mengembangkan pendidikan, pelatihan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang terintergrasi.

***Sedangkan sasaran yang di buat yaitu :***

1. Meningkatnya jumlah pasien
2. Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan
3. Menngkatnya kualitas dan kuantitas SDM
4. Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu
5. Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD
6. Meningkatkan kualitas pendidikan yang berstandart RS tiipe B pendidikan

**Adapun indikator dari sasaran tersebut adalah sebagai berikut :**

*1. Meningkatnya jumlah pasien*

Indikatornya :

- Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD
- Jumlah Kunjungan Rawat Jalan
- Jumlah Kunjungan Rawat Inap
- Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD
- Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I
- Index Kepuasan Masyarakat

*2. Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan*

Indikatornya :

- Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk

*3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM*

Indikatornya :

- Rasio Kecukupan tenaga Medik

*4. Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu*

Indikatornya :

- BOR (*Bed Occupancy Rate*)

Presentase Tempat Tidur pada satuan waktu tertentu, menggambarkan tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan dari tempat tidur rumah sakit

- Respon Time IGD

Acuan lama Waktu Pelayanan Di instalasi gawat darurat dalam pelayanan sederhana level 1

- Respon Time Farmasi

Acuan lama waktu Pelayanan di Farmasi baik itu obat jadi ataupun Obat dengan jenis racik yang memerlukan waktu lebih lama dari jenis obat yang telah ada.

- Akreditasi RS mengacu KARS

Penilaian, evaluasi dan peningkatan standarisasi Rumah sakit yang mengacu pada Komisi Akreditasi Rumah sakit (KARS)

*5. Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD*

Indikatornya :

- CRR (*Cost Covarege Ratio*)

6. *Meningkatnya kualitas pendidikan yang berstandart RS tipe B pendidikan Indikatornya :*

- *Prosentasi kelulusan Dokter Muda Yang berkualitas*
- *Prosentase Jumlah pengajar yang memenuhi Standart*

Maka berdasarkan sasaran strategis dari instansi Pemerintah sehingga Indikator Kinerja Utama pada lingkungan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu kabupaten bangkalan dapat ditetapkan sebagaimana tercantum dalam lampiran ini.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Dengan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama di Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan diharapkan dapat dijadikan pedoman / ukuran kinerja pelaksanaan Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten bangkalan sehingga dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dengan Indikator Kinerja Utama ini diharapkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan juga harus mampu menunjukan serta mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat. Mudah-mudahan Indikator Kinerja Utama ini dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja aparatur pemerintah dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan.

DIREKTUR  
RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU  
KABUPATEN BANGKALAN

**drq. Y U S R O**  
Pembina Utama Muda  
NIP 19610226 198911 2 001

## INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

- INSTANSI : RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU KABUPATEN BANGKALAN
- VISI : “Menjadi Rumah Sakit Sentra Rujukan Sepulau Madura Tahun 2019 dengan mengedepankan pelayanan, pendidikan dan penelitian”
- MISI : 1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu dan profesional pada seluruh lapisan masyarakat.  
2. Meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan.  
3. Meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen rumah sakit.  
4. Mengembangkan pendidikan, pelatihan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang terintegrasi.
- TUJUAN : 1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dalam rangka keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan  
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan penelitian kesehatan berkelas dunia  
3. Meningkatkan kualitas manajemen RS yang profesional, akuntabel dan transparan
- TUGAS : RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam bidang kesehatan
- FUNGSI : 1. Perumusan kebijakan Teknis dalam bidang kesehatan ;  
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang kesehatan ;  
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan di lingkungan RSUD ;  
4. Pelaksanaan administrasi Rumah Sakit;  
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh BUPATI sesuai tugas dan fungsinya.



Tujuan OPD : Meningkatkan Derajat kesehatan Masyarakat

### INDIKATOR KINERJA UTAMA OPD

| INDIKATOR UTAMA OPD                       | REALISASI |        |        |        | TARGET |      | KEMAJUAN |
|---|-----------|--------|--------|--------|--------|------|----------|
|   | 2013      | 2014   | 2015   | 2016   | 2017   | 2018 | 2019     |
| Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat | 82%       | 83,63% | 76,80% | 76,15% | 85%    | 95%  | 100%     |

| No | SASARAN OPD  | INDIKATOR OPD                                       | PROGRAM OPD  | PJ            | NILAI REALISASI   |
|----|--|---|--|---------------|-------------------|
| 1  | Meningkatnya jumlah pasien   | Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD          | Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/Rimah sakit Jiwa/Rumah sakit Paru/Rumah sakit mata | Bid Yanmed    | 12,965,343,558.15 |
|    |  | Jumlah Kunjungan Rawat Jalan                        |  |               | 592,486,262.00    |
|    |  | Jumlah Kunjungan Rawat Inap                         |  |               | 8,484,286,492.07  |
|    |  | Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I             |  |               | 298,121,700.00    |
|    |  | Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD | Kemitraan peningkatan pelayanan Kesehatan  | Bid yankep    | 28,287,800.00     |
| 2  | Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan                             | Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk       | Upaya kesehatan Masyarakat   | Bid Yanmed    | 1,562,565,254.35  |
|    |  |   | peningkatan sarana dan prasarana aparatur program peningkatan disiplin aparatur                            | Bag. TU       | 47,568,000.00     |
| 3  | Menngkatnya kualitas dan kuantitas SDM                                 | Rasio Kecukupan tenaga Medik                        |  | Bid Yanmed    | 300,931,310.00    |
| 4  | Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu        | BOR   | pembinaan lingkungan sosial  | Bag. TU       | 5,200,000.00      |
|    |  | Respon time IGD                                     | pengembangan lingkungan Sehat  | Bid Yanmed    | 94,425,399,387.02 |
|    |  | Respon time obat jadi                               |  | Bid Yanmed    | 4,341,300.00      |
|    |  | Akreditasi RS mengacu KARS                          | standarisasi pelayanan kesehatan   | Bid Yanmed    | 5,080,000.00      |
|    |  | Index Kepuasan Masyarakat                           | promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat  | bag. sunggram | 3,803,500,457.00  |
| 5  | Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD                                 | CRR   | peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD  | Bag. keuangan | 3,484,000.00      |
| 6  | Meningkatnya kualitas pendidikan yang berstandart RS Tipe B pendidikan | Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas   | peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD  | Bag. yanmed   |                   |
|    |  | Prossentase jumlah pendidik yang memenuhi standart  | peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD  | Bag. yanmed   |                   |